

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan terkait data penjualan promag herbal 1sachet, bodrex tablet 1strip dan folic acid tablet 1strip pada PT Madani Medicia Mandiri untuk periode bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Desember 2023, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan hasil dari Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil *forecasting* penjualan promag herbal 1sachet, bodrex tablet 1strip dan folic acid tablet 1strip untuk bulan Januari 2024 dengan menggunakan metode *least square* pada produk promag herbal 1sachet memperoleh hasil sebesar 29.499 unit, sedangkan untuk produk bodrex tablet 1strip memperoleh hasil 20.607 unit dan untuk produk folic acid tablet 1strip memperoleh hasil sebesar 14.840 unit.
2. Hasil *forecasting* penjualan promag herbal 1sachet, bodrex tablet 1strip dan folic acid tablet 1strip untuk bulan Januari 2024 dengan menggunakan metode *trend moment* pada produk promag herbal 1sachet memperoleh hasil 30.409 unit, sedangkan untuk produk bodrex tablet 1strip memperoleh hasil 20.606 unit dan untuk produk folic acid tablet 1strip memperoleh hasil sebesar 14.774 unit.
3. Berdasarkan dari perhitungan ketiga metode *forecasting* penjualan tersebut, dapat kita lihat bahwa hasil dari perhitungan standar kesalahan *forecasting* (SKF) penjualan menunjukkan bahwa analisis perhitungan *forecasting* penjualan dengan menggunakan metode *trend moment* untuk penjualan obat promag dan bodrex, sedangkan metode *least square* untuk penjualan obat folic acid. Dua metode ini memperoleh nilai SKF yang lebih kecil dibandingkan dengan metode kuadratik.
4. Berdasarkan perbandingan hasil *forecasting* penjualan metode *least square*, metode *trend moment* dan metode kuadratik dengan realisasi penjualan perusahaan, *forecasting* penjualan promag herbal 1sachet

dengan menggunakan semua metode memperoleh hasil yang sama, namun pada *forecasting* penjualan bodrex tablet 1strip menggunakan metode *least square* dan metode *trend moment* memiliki hasil yang tidak sesuai, sama halnya dengan *forecasting* penjualan folic acid tablet 1strip menggunakan metode *least square* dan metode *trend moment* memiliki hasil yang tidak sesuai juga dengan data realisasi perusahaan.

5. Berdasarkan perbandingan hasil standar kesalahan *forecasting* (SKF) penjualan promag herbal 1sachet dan bodrex tablet 1strip menunjukkan bahwa perhitungan SKF dengan menggunakan metode *trend moment* memperoleh hasil yang lebih kecil dibandingkan dengan metode *least square* dan metode kuadratik, sedangkan folic acid tablet 1strip menunjukkan bahwa perhitungan SKF dengan menggunakan metode *least square* memperoleh hasil yang lebih kecil dibandingkan dengan metode *trend moment* dan metode kuadratik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas maka saran dari penulis pada PT Madani Medicia Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode *least square* dalam menganalisis perkiraan penjualan karena perhitungannya lebih mudah dan sederhana bila dibandingkan dengan metode *trend moment* dan metode kuadratik serta ketidaktepatan *forecasting* yang dihasilkan juga lebih rendah sehingga dapat menentukan metode cocok untuk perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya tidak menggunakan metode *trend moment* dan metode kuadratik dalam menganalisis perkiraan penjualan karena perhitungannya lebih sulit dan kompleks.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan standar kesalahan *forecasting* agar dapat menunjukkan bahwa *forecasting* penjualan yang telah disusun tersebut mendekati realisasi penjualan yang akan terjadi pada perusahaan.

4. Perusahaan sebaiknya menyusun anggaran penjualan dengan tepat untuk setiap tahunnya sehingga dapat memudahkan pimpinan perusahaan untuk memperkirakan dan melakukan pengawasan terhadap produk yang akan dijual nantinya.
5. PT Madani Medicia Mandiri sebaiknya harus ada bagian khusus untuk bidang akuntansi, agar bisa mengelola keuangan perusahaan dan bisa memperhitungkan rencana anggaran penjualan dimasa yang akan datang.